

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Sugiyono (2017:7) menyatakan bahwa: “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis”.

Lebih lanjut lagi, Sugiyono (2017:8) menjelaskan bahwa “penelitian survei adalah penelitian kuantitatif”. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2017:148) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pembeli Rice Cooker Miyako di Carrefour Taman Mini dari bulan Januari 2021 s/d Juni 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jumlah Pembeli Rice Cooker Miyako

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	20
2	Februari	22
3	Maret	19
4	April	25
5	Mei	17
6	Juni	18
Total		121

3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:149) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, (Sekaran, 2017:88). Teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan *teknik purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembeli *Rice Cooker* Miyako di Carrefour Taman Mini.
2. Usia pelanggan minimal 18 tahun, karena usia tersebut dianggap sudah dapat mengambil keputusan sendiri.
3. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
4. Melakukan pembelian *Rice Cooker* Miyako pada bulan Mei dan Juni.

Adapun jumlah sampel penelitian ini sesuai data pembeli bulan Mei dan Juni yaitu sebanyak 35 responden, dimana angka 35 itu ditentukan oleh peneliti dengan acuan dari teori Sugiyono (2017:89) yang mana penentuan jumlah sampel minimal 30 responden dan untuk selebihnya akan lebih baik. Dari kriteria tersebut peneliti menggunakan standar minimal 35 responden agar penelitian yang dilakukan memberikan hasil yang lebih baik.

3.2.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk sesuatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, (Suryani dan Hendryadi, 2015:186).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Suryani dan Hendryadi, (2015:186) data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari subjeknya. Data penelitian dikumpulkan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey untuk mendapatkan data secara langsung dari konsumen *Rice Miyako* yang menjadi obyek penelitian.

Metoda mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner tersebut diserahkan langsung kepada responden yang berbelanja di Carrefour Taman Mini pada periode bulan Mei dan Juni.

Suryani dan Hendrayadi (2015:171) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan penelitian saat ini secara spesifik. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen – dokumen perusahaan, yang berupa profil perusahaan.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu skala yang akan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu (Sugiyono, 2017:93-94). Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti yang tercantum pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pemberian Skor Untuk Jawaban Kuesioner Berdasarkan Skala Likert

No	Jawaban Kuesioner	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017:96)

Semakin besar jumlah nilai yang diberikan responden untuk tiap faktor, menunjukkan bahwa faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Persepsi Harga, kualitas produk, Citra Merek serta satu variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian. Variabel tersebut lalu diukur dan dijabarkan ke beberapa indikator variabel masing-masing variabel mempunyai sub indikator tertentu, selanjutnya sub indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk membuat pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Adapun indikator variabel dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3. Indikator dan Sub Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Persepsi Harga (X_1) Sumber : Singal dkk (2019:301)	1. Keterjangkauan harga	1. Harga dapat dijangkau oleh target pasar	1
		2. Harga sesuai dengan anggaran	2
	2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk	3. Harga sesuai dengan kualitas produk	3
		4. Harga sesuai dengan fitur yang diberikan	4
	3. Daya saing harga	5. Bersaing dengan harga produk lain	5
		6. Harga lebih murah	6
	4. Kesesuaian harga dengan manfaat	7. Sesuai dengan manfaat dari jenis/tipe	7
		8. Sesuai dengan harapan	8
Kualitas Produk (X_2) Sumber : Amrullah, dkk (2016:102-103)	1. Kinerja	1. Nyaman digunakan	9
	2. Daya tahan	2. Tidak mudah rusak	10
	3. Fitur	3. Fitur menarik	11
	4. Reliabilitas	4. Dibuat dengan bahan berkualitas	12
	5. Estetika	5. Tampilan sangat menarik	13
	6. Kesan Kualitas	6. Memiliki kualitas yang baik	14
Citra Merek (X_3) Sumber : Sopiah dan Sangadji (2016:327)	1. Citra pembuat	1. Memiliki ciri khas	15
		2. Sudah dikenal banyak orang	16
	2. Citra Pemakai	3. Berkesan	17
		4. Mudah digunakan	18
	3. Citra produk	5. Mudah diingat	19
		6. Berteknologi tinggi	20
Keputusan Pembelian (Y) Sumber : Lianardi dan	1. Pilihan produk	1. Produk lengkap	21
	2. Pilihan merek	2. Variasi merek sesuai	22
	3. Pilihan penyalur	3. Mudah didapatkan	23
	4. Waktu pembelian	4. Adanya promo/discount	24
	5. Jumlah pembelian	5. Sesuai dengan kebutuhan	25

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Chandra (2019:49)	6. Metode Pembayaran	6. Metode pembayaran mudah	26

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner kemudian diuji dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut:

3.3.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:267), Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Skor item

Y = Sskor total

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah nilai X

$\sum y$ = Jumlah nilai Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

Kriteria atau syarat keputusan suatu instrumen dikatakan valid dan tidaknya menurut Sugiyono (2017:267) yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner adalah valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner adalah tidak valid.

3.3.2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2016:78), “menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Sedangkan menurut Arikunto (2016:223) cara menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan rumus *croanbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah Variansi butir pertanyaan

σ_1^2 = Varians total

Kriteria yang digunakan apabila suatu alat ukur memberikan hasil yang stabil, maka disebut alat ukur itu handal. Sementara Arikunto (2016:224), mengemukakan kriteria penilaian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Tidak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Arikunto (2016:89)

3.4. Metoda Analisis Data

3.4.1. Metoda pengolahan data

Menurut Suryani, Hendryadi (2015:169) Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi, lalu selanjutnya diolah. Untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan perhitungan computer dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) versi 26, sehingga

hasilnya lebih lebih cepat dan tepat. Data disajikan dalam bentuk diagram dan tabel dengan tujuan agar data mudah dibaca dan dimengerti.

3.4.2. Uji Determinasi

Menurut Ghozali (2016:97), uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Besar atau jumlah koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

3.4.3. Pengujian Hipotesis

1.4.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:84), Pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t. Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dan *degree of freedom* (df) untuk menguji pengaruh $df = n - 2$, dapat dilihat nilai ttabel untuk menguji 2 (dua) pihak, selanjutnya ditetapkan nilai thitung. Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017:288) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Adapun cara pengambilan keputusan berdasarkan signifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1.4.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:84), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Sementara itu nilai F_{hitung} dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{r^2/K}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Dimana:

F = besarnya F_{hitung}

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

r^2 = koefisien determinasi

Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika signifikan penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.